

PENDAMPINGAN GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBACAAN PUISI DENGAN TEKNIK BACA-INDAH

Siti Fatimah¹, Ngatmini², Murywantobroto³, HR Utami⁴, Riris Setyo Sundari⁵
Universitas PGRI Semarang
fatimah_juwana@yahoo.com

ABSTRACT

The problems faced by the partners were 1) lack of understanding regarding the nature or basis of reading poetry with beautiful reading techniques, 2) inaccurate selection of enjambement in poetry reading, 3) inaccurate determination of tone, rhythm, and intonation in reading poetry, 4) inaccurate interpretation in the reading of poetry, and 5) the lack of character that appears in the reading of the poetry. Therefore, the service team provides solutions in the form of sharing knowledge and experience, training, and assistance related to reading poetry with beautiful reading techniques including 1) the nature or basis of reading poetry, 2) selection of enjambement, 3) determining tone, rhythm, and intonation, 4) animations, and 5) emergence of strong characters through changes in gestures and facial expressions using beautiful reading techniques. Based on the results of mentoring, the teachers who are members of the Indonesian Language MGMP 1) get additional references in reading poetry with beautiful reading techniques, 2) are more appropriate in choosing enjambement when reading poetry, 3) are better at determining tone, rhythm, and intonation when reading poetry, 4) the reading of the poetry that is done is more animated, and 5) the characters that appear in the reading of the poetry are stronger.

Keywords: poetry reading, baca-indah technique

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah 1) kurangnya pemahaman terkait hakikat atau dasar pembacaan puisi dengan teknik baca indah, 2) kurang tepatnya pemilihan enjambemen pada pembacaan puisi, 3) kurang tepatnya penentuan nada, irama, dan intonasi dalam pembacaan puisi, 4) kurang tepatnya penjiwaan dalam pembacaan puisi, dan 5) kurang kuatnya karakter yang dimunculkan dalam pembacaan puisi. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan solusi berupa *sharing* pengetahuan dan pengalaman, pelatihan, dan pendampingan terkait pembacaan puisi dengan teknik baca indah meliputi 1) hakikat atau dasar pembacaan puisi, 2) pemilihan enjambemen, 3) penentuan nada, irama, dan intonasi, 4) penjiwaan, dan 5) pemunculan karakter yang kuat melalui perubahan gesture dan air muka menggunakan teknik baca indah. Berdasarkan hasil pendampingan, para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia 1) mendapatkan tambahan referensi dalam pembacaan puisi dengan teknik baca-indah, 2) lebih tepat memilih enjambemen saat membacakan puisi, 3) lebih baik dalam menentukan nada, irama, dan intonasi ketika membacakan puisi, 4) pembacaan puisi yang dilakukan lebih menjiwai, dan 5) karakter yang dimunculkan dalam pembacaan puisi lebih kuat.

Kata Kunci: pembacaan puisi, teknik baca-indah

PENDAHULUAN

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang dapat dibaca di dalam hati dan dibacakan di atas panggung kepada para penikmatnya. Terkhusus pada pembacaan puisi, dibutuhkan keterampilan khusus untuk menyampaikannya di depan khalayak. Beberapa hal yang harus diperhatikan dan dikuasai bagi pembaca puisi yaitu 1) hakikat atau dasar pembacaan puisi, 2) pemilihan enjambemen, 3) penentuan nada, irama, dan intonasi, 4) penjiwaan, dan 5) pemunculan karakter yang kuat melalui perubahan *gesture* dan air muka menggunakan teknik baca indah. Kelima unsur ini biasa digunakan sebagai dasar penilaian dalam perlombaan pembacaan puisi.

Namun kenyataannya, permasalahan pembacaan puisi yang dihadapi oleh para guru bahasa Indonesia selama ini yaitu 1) kurangnya pemahaman terkait hakikat atau dasar pembacaan puisi dengan teknik baca indah, 2) kurang tepatnya pemilihan enjambemen pada pembacaan puisi, 3) kurang tepatnya penentuan nada, irama, dan intonasi dalam pembacaan puisi, 4) kurang tepatnya penjiwaan dalam pembacaan puisi, dan 5) kurang kuatnya karakter yang dimunculkan dalam pembacaan puisi. Selama ini tujuan pembelajaran pembacaan puisi tingkat SMA di Kota Semarang belum tercapai dengan maksimal. Puisi-puisi yang dibacakan oleh para siswa SMA berbeda jauh dari nilai/pesan/amanat atau “jiwa” yang terdapat di dalam teks puisinya. Salah satu faktor penyebabnya adalah kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman guru sebagai pemberi materi, penatah, pemahat, pembentuk, pelatih, pendamping, dan fasilitator dalam pembelajaran pembacaan puisi untuk siswa-siswa SMA belum memadai. Selain permasalahan itu, para guru juga minim referensi atau contoh-contoh dalam pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah.

Tolok ukur keberhasilan pembelajaran puisi selama ini selain tercapainya tujuan belajar dan perolehan nilai, juga peraih juara saat perlombaan membacakan puisi. Hal yang memprihatinkan saat musim perlombaan pembacaan puisi yaitu siswa-siswa yang dipilih oleh pihak sekolah untuk mewakili kemudian tidak dilatih/dibina/didampingi oleh guru bahasa Indonesia yang membidangi dan memiliki kemampuan membacakan puisi, tetapi oleh para sastrawan, penyair, atau seseorang

yang disebut ahli dalam hal “*natah*” siswa menjadi pembaca puisi yang fasih, mahir, dan “*mumpuni*”. Jumlah pelatih/Pembina/pendamping semacam ini tidaklah banyak, bisa dihitung dengan jari yang ada di Kota Semarang.

Guru dipandang tidak kompeten dalam menyiapkan siswa-siswa SMA dalam menghadapi/mengikuti perlombaan membacakan puisi. Pada perlombaan-perlombaan tersebut, siswa-siswa SMA ketika membacakan teks puisi justru terlihat tidak menjiwai puisi yang dibacakan. Membacakan puisi tidak hanya untuk “memuaskan” dan memahamkan diri terhadap “pesan” yang ada dalam teks puisi, tetapi juga membuat pendengar atau penonton paham dan merasakan hal yang sama seperti yang dirasakan si Pembaca Puisi. Berdasarkan analisis terhadap situasi yang terjadi, sangat penting dilakukan pendampingan pembacaan puisi untuk para guru selaku penatah, pembentuk, pelatih, pendamping, atau fasilitator dalam pembacaan puisi.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembacaan puisi dengan teknik baca-indah bagi guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia di Kota Semarang dilaksanakan pada 25-28 Agustus 2020 secara daring. Kegiatan diikuti oleh 66 orang guru Bahasa Indonesia dari 38 sekolah di kota Semarang, 1 sekolah dari Grobogan, dan 1 sekolah dari Magelang (keseluruhan ada 40 sekolah).

Permasalahan prioritas yaitu kurangnya pemahaman, pengalaman, keterampilan dan referensi/contoh-contoh dalam pembacaan puisi menggunakan teknik baca-indah diberikan alternatif solusi berupa pendampingan dalam pembacaan puisi secara intensif. Metode pendampingan dilakukan dengan berbagai cara sebagai solusi permasalahan tersebut, yaitu berupa *sharing* pengetahuan dan pengalaman, pelatihan, dan pendampingan terkait pembacaan puisi dengan teknik baca indah meliputi 1) hakikat atau dasar pembacaan puisi, 2) pemilihan enjambemen, 3) penentuan nada, irama, dan intonasi, 4) penjiwaan, dan 5) pemunculan karakter yang kuat melalui perubahan *gesture* dan air muka menggunakan teknik baca indah.

Sementara itu, langkah-langkah pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan cara-cara 1) pemberian materi pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah, 2) pendampingan praktik membacakan puisi menggunakan teknik baca indah, 3) alih teknologi hasil-hasil penelitian terkait puisi dengan berbagai seluk-beluk dan perkembangannya, terutama untuk pemanfaatannya dalam pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah, 4) *sharing* pengalaman dalam membacakan puisi menggunakan teknik baca indah oleh tim pengabdian, dan 5) melakukan evaluasi program yang dilakukan dan memproyeksikan keberlanjutan program yang dapat diperoleh kedua mitra demi mengoptimalkan keterampilan membacakan puisi dengan teknik baca indah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini merupakan tindak lanjut dari berbagai penelitian terkait puisi yang dilakukan sejak 2013 sampai dengan 2019. Penelitian tersebut yaitu *Keefektifan Model Think Pairs Share dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Rinupa Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang* tahun 2013, *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Puisi Mbeling dengan Media ICT Berbasis Practical Rehearsal Pairs pada Mata Kuliah Apresiasi Puisi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Semarang* tahun 2013, *Bentuk dan Jenis Puisi Prismatis dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata* tahun 2013 pada *Jurnal Malih Peddas* Volume 3, No. 2, hal. 16-21, *Puisi Mbeling Sebagai Aset Pemertahanan Nasionalisme Generasi Bangsa dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata* (tahun 2014), *Islamic Javanese Ideas in The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata* (tahun 2018), *Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic Perspective* (tahun 2018), *Sindhunata dengan Air Kata Kata: Pelopor Puisi Rinupa* (2018), dan *Kumpulan Puisi Air Kata Kata dalam Perspektif Semiotika Sosial* tahun 2019. Sementara itu, untuk memperkuat dukungan kegiatan pendampingan pembacaan puisi menggunakan teknik baca-indeh, dilakukan pula analisis terhadap pembacaan puisi yang terdapat dalam tayangan YouTube melalui laman-laman *URL*. Berikut table hasil analisis tersebut.

Table 1. Hasil Analisis Pembacaan Puisi Selama Ini Melalui YouTube

No.	Laman-Laman URL	Keterangan
1.	https://www.youtube.com/watch?v=YpNphP0fy8M	Suara pembaca puisi terlalu dibuat-dibuat, tidak pas atau tidak sesuai dengan isi puisi, gaya atau gerakan
2.	https://www.youtube.com/watch?v=tqgZENpvr9w	berlebihan dan tidak sesuai isi/pesan di dalam puisi, air muka yang ditampilkan cenderung menakutkan/menyeramkan bahkan mengintimidasi.
3.	https://www.youtube.com/watch?v=Bx A5jrg1gf0	Membacakan puisi tidak harus dengan berteriak atau suara bernada tinggi jika memang itu tidak diperlukan untuk menekankan sesuatu sebagai “isyarat” menyampaikan “maksud” yang terdapat di dalam teks puisi.
4.	https://www.youtube.com/watch?v=SeRX2-FqDMc	Membacakan puisi tidak harus dengan ekspresi menakutkan atau sedang mengancam seseorang,
5.	https://www.youtube.com/watch?v=H2_jEPljIgm	sementara isi puisi yang hendak disampaikan seharusnya keprihatinan seseorang (si Pembaca Puisi) terhadap kerusakan alam yang terjadi.
6.	https://www.youtube.com/watch?v=X2NUkwoBD3U&list=PLE4yih8sUjVZxHi8Z8oiOmABG1G52aXQK&index=4	Pembacaan puisi yang dilakukan oleh para professional, sastrawan, atau penyair.
7.	https://www.youtube.com/watch?v=x9lQVqoz7n0	Pembacaan puisi yang dilakukan oleh Sosiawan Leak, seorang penyair sekaligus pemain teater yang sering melakukan performance di Kota Semarang)

Pada perlombaan-perlombaan pembacaan puisi sesuai Tabel 1 tersebut, siswa-siswa SMA ketika membacakan teks puisi justru terlihat tidak menjiwai puisi yang dibacakan. Membacakan puisi tidak hanya untuk “memuaskan” dan memahami diri terhadap “pesan” yang ada dalam teks puisi, tetapi juga membuat pendengar atau penonton paham dan merasakan hal yang sama seperti yang dirasakan si Pembaca Puisi. Dengan demikian, kegiatan pendampingan pembacaan puisi menggunakan teknik baca-indah ini merupakan program inspiratif yang dilakukan berdasarkan hasil-hasil penelitian yang relevan. Sementara itu, luaran pelaksanaan pendampingan pembacaan puisi menggunakan teknik baca-indah dapat dilihat pada table berikut.

Table 2. Luaran Keterlaksanaan Pendampingan Pembacaan Puisi Menggunakan Teknik Baca-Indah

No.	Permasalahan	Luaran
a.	Kurangnya pemahaman, pengalaman, dan keterampilan dalam pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah.	1) Peningkatan pengetahuan terkait hakikat pembacaan puisi dengan teknik baca indah yang meliputi pendayagunaan suara untuk membentuk artikulasi, nada, tekanan, dan enjambemen yang sesuai dengan isi puisi yang diperoleh mitra. 2) Peningkatan pengalaman membacakan puisi menggunakan teknik baca indah yang pernah dilakukan oleh para tim pengabdi, sastrawan, dan penyair yang membacakan teks puisi secara professional dalam berbagai acara/kesempatan yang diperoleh mitra. 3) Peningkatan keterampilan mitra dalam membacakan puisi menggunakan teknik baca indah mulai dari pre-test (sebelum pemberian materi pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah) dan post-test (setelah

		materi pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah diberikan).
b.	Kurangnya referensi/ccontoh dalam pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah.	Tambahan referensi yang diperoleh mitra terkait pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian, sastrawan, dan penyair secara profesional, baik secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> .

Keterlaksanaan kegiatan pendampingan sesuai Tabel 2 selanjutnya dievaluasi. Evaluasi dan keberlanjutan program dilaksanakan oleh kedua belah pihak, yaitu pihak mitra dan pihak tim pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan *monitoring* dalam pertemuan rutin yang telah disepakati terkait *Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM) Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kota Semarang dalam Pembacaan Puisi dengan Teknik Baca Indah*. Program tersebut dapat ditindaklanjuti dengan usaha menyelenggarakan perlombaan pembacaan puisi dengan teknik baca indah di Kota Semarang (bisa se-Kota Semarang, se-Jawa Tengah, atau bahkan tingkat nasional). Selain itu, dapat pula dilakukan pendampingan membuat perangkat pembelajaran (bahan, media, materi, atau buku ajar) pembacaan puisi dengan teknik baca indah (baik secara *online* maupun *offline*). Materi-materi yang diberikan pada kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar berikut.



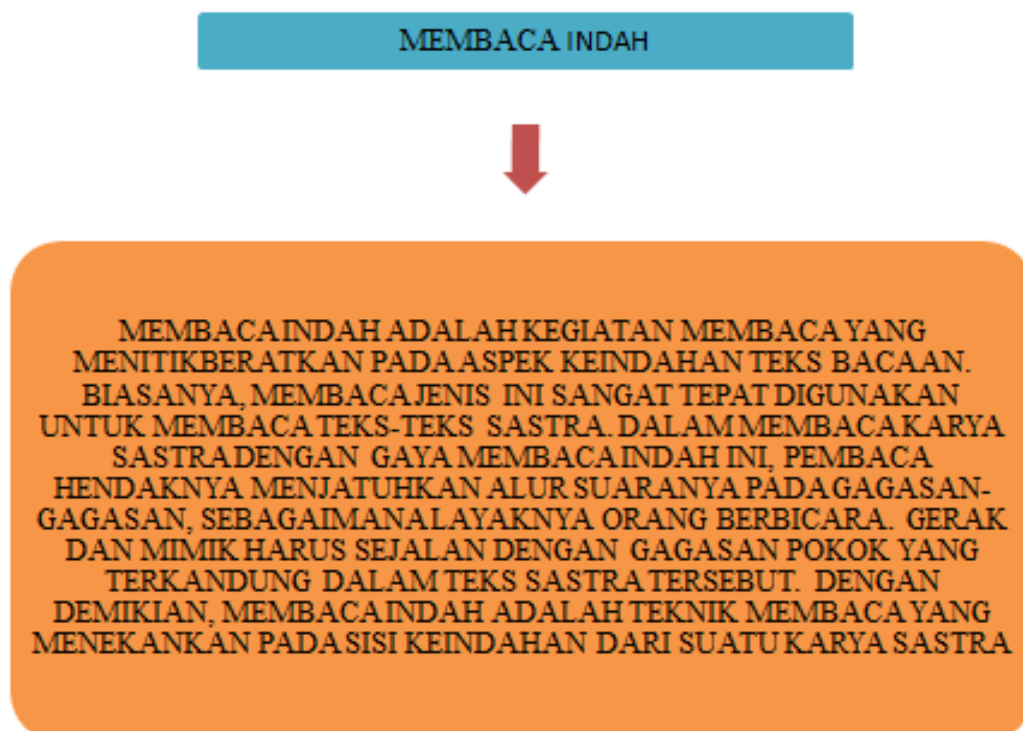
Fatimah, 2013

Gambar 1. Materi Teknik Pembacaan Puisi Disampaikan oleh Ngatmini



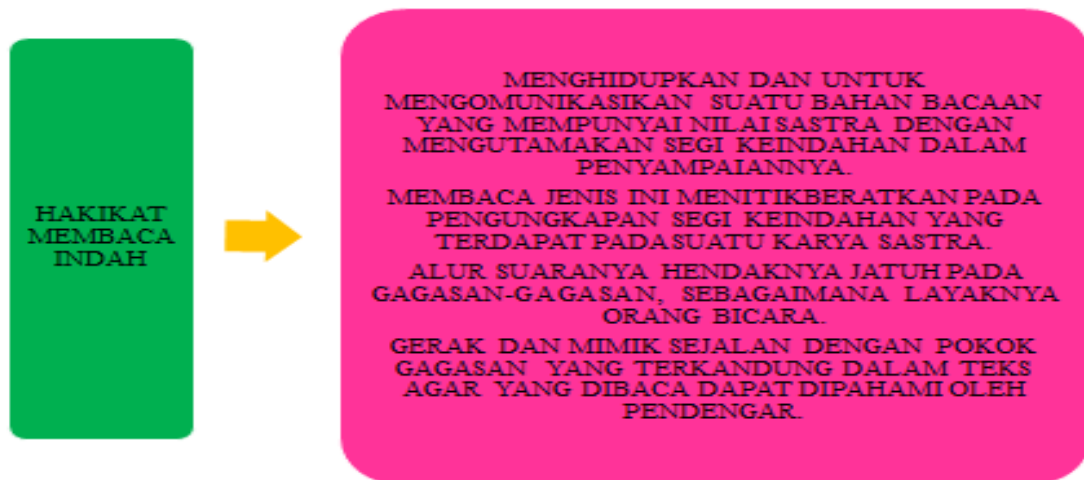
Fatimah, 2018

Gambar 2. Materi Ruang Lingkup Teknik Baca-Indah Disampaikan oleh Riris Setyo Sundari



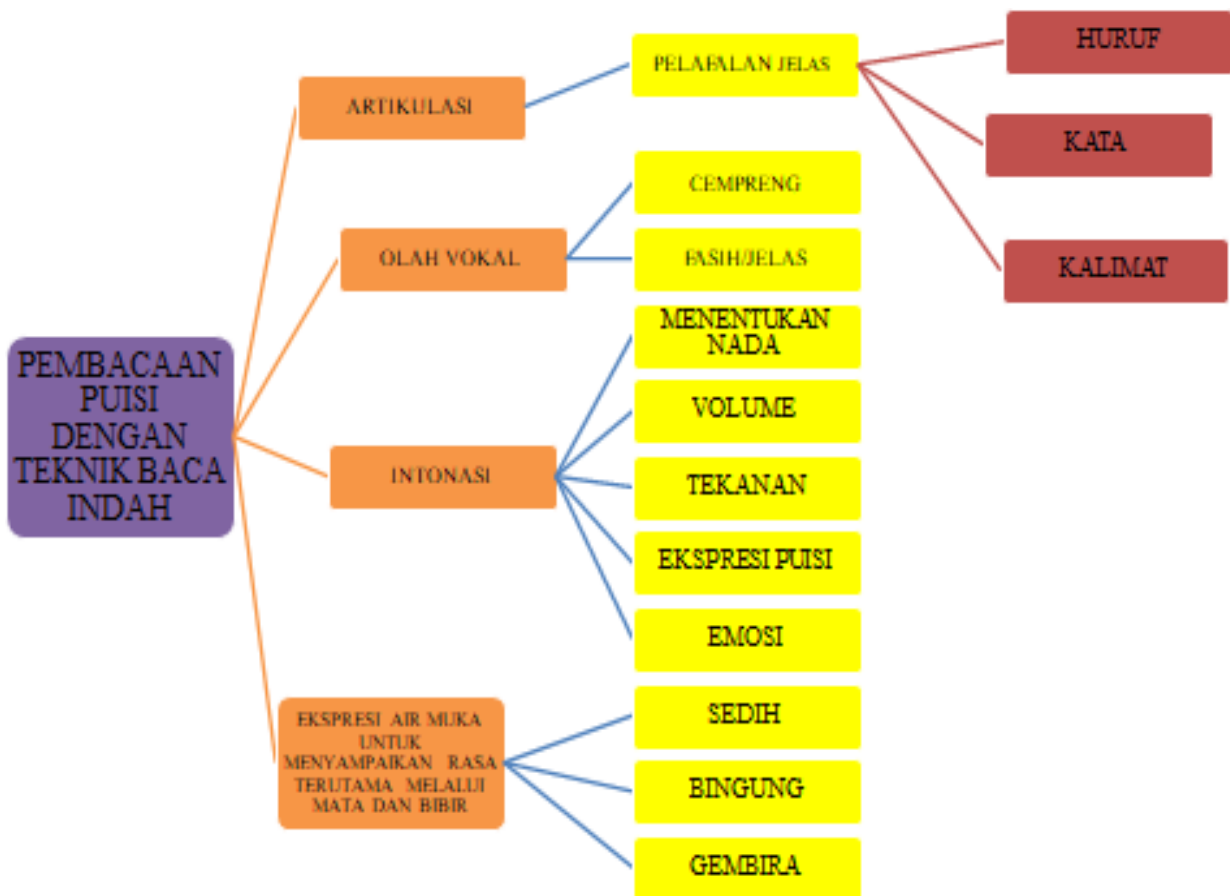
(Aizid, 2011: 31-38)

Gambar 3. Materi Definisi Membaca Indah Disampaikan oleh HR Utami



Tarigan (2008: 12-13)

Gambar 4. Materi Hakikat Membaca Indah Disampaikan oleh Murywantobroto



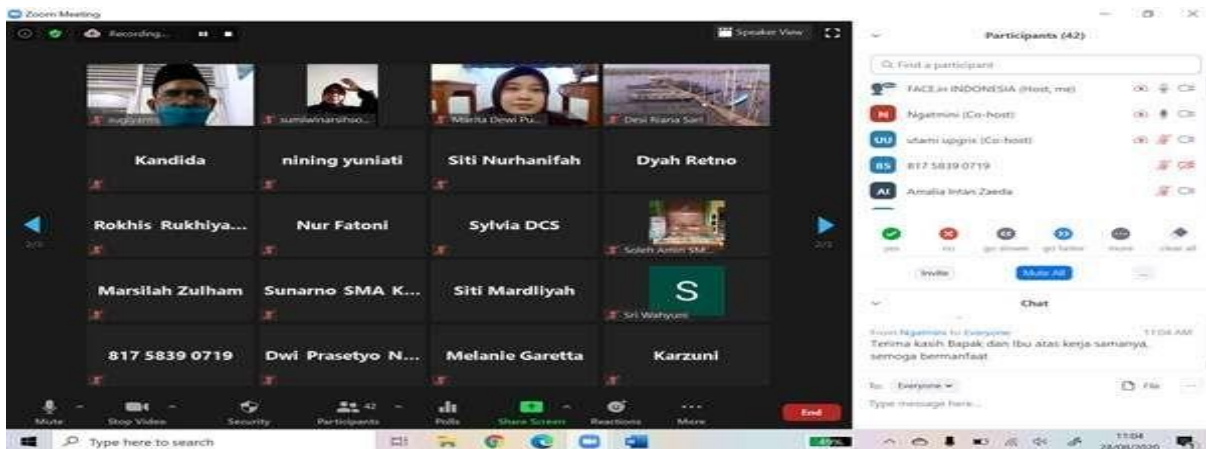
(Rinaldi, 2015)

Gambar 5. Materi Pembacaan Puisi dengan Teknik Baca-Indah Disampaikan oleh Siti Fatimah

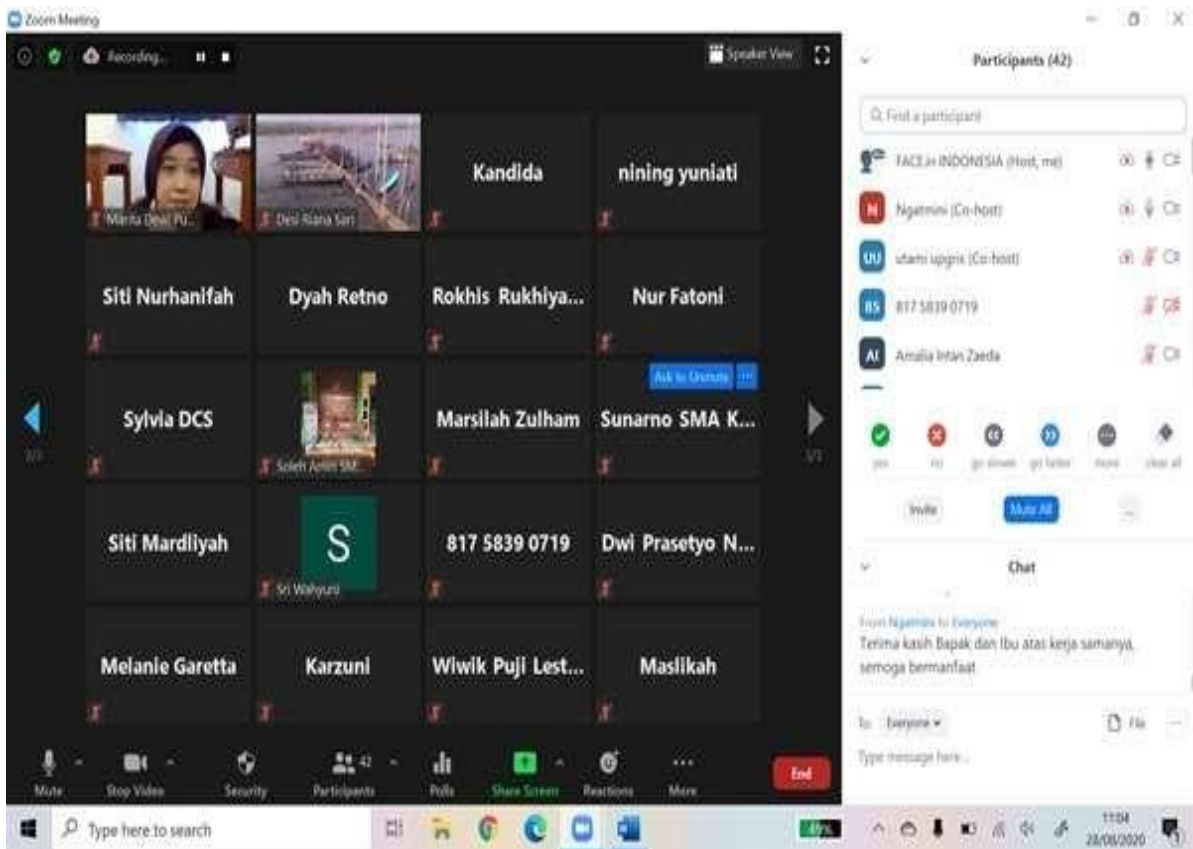
Keseluruhan materi pembacaan puisi menggunakan teknik baca-indeh telah diberikan oleh tim PKM kepada peserta. Pada kegiatan pretes, ada 2 guru yang membacakan puisi berjudul *Hujan Bulan Juni* dan *Gerilya*. Sementara itu, pada kegiatan postes, juga ada 2 guru yang membacakan puisi berjudul *Padamu Jua* dan *Balada Terbunuhnya Atmo Karpo*. Tidak hanya itu, tim PKM juga membacakan beberapa puisi sebagai contoh dan evaluasi dari pembacaan yang telah dilakukan oleh guru-guru tersebut. Keterlaksanaan kegiatan PKM juga dapat dilihat pada foto hasil kegiatan berikut.



Gambar 6. Tim PKM dan Para Peserta



Gambar 7. Peserta Menonaktifkan Mode Kamera Supaya Jelas Mendengarkan Paparan Materi Tim



Gambar 8. Peserta Menonaktifkan Mode Kamera untuk Mendengarkan Paparan Materi Saat Terkendala Jaringan (Internet)

Berdasarkan tanggapan atau umpan balik yang diberikan terhadap keterlaksanaan program, sebesar 97% para guru menyampaikan kebermanfaatan kegiatan PKM dan menunjukkan antusiasme keberlanjutan program. Sementara itu, 3% guru memilih abstain atau tidak mengisi angket tanggapan keberlanjutan program tersebut. Tidak hanya itu, aktivitas atau kegiatan PKM dapat dilihat pada link YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=vDWWdxs1DAo>.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pendampingan pembacaan puisi bagi MGMP Bahasa Indonesia di Kota Semarang menggunakan teknik baca-indah berhasil dilaksanakan. Kegiatan dihadiri oleh 66 orang guru yang menunjukkan antusiasme dan menyampaikan kebermanfaatan kegiatan pendampingan oleh tim

pengabdian UPGRIS. Selain itu, pihak MGMP meminta kepada tim untuk mengadakan keberlanjutan program di bidang serupa, baik pembacaan maupun penulisan puisi.

Saran

Ada beberapa teknis yang menjadi kendala dalam kegiatan pendampingan pembacaan puisi menggunakan teknik baca-indah, terutama kendala kemudahan dan kelancaran akses media serta sinyal jaringan internet. Sementara itu, pihak MGMP meminta mengadakan keberlanjutan program serupa, baik pembacaan maupun penulisan puisi. Berdasarkan hal tersebut, disarankan untuk menggunakan media dan menyiapkan perangkat seluler yang dapat memperlancar dan memudahkan kegiatan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aizid, Rizem. 2011. *Bisa Baca Secepat Kilat (Super Quick Reading)*. Yogyakarta: Bukubiru.

Fatimah, Siti. 2013. *Bentuk dan Jenis Puisi Prismatis dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata*. Jurnal Malih Peddas. Vol. 3 No. 2, hal. 16-21.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/781>

Fatimah, Siti dan Ngatmini. 2014. *Puisi Mbeling Sebagai Aset Pemertahanan Nasionalisme Generasi Bangsa dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata*.
<https://www.google.com/search?q=Puisi+Mbeling+Sebagai+Aset+Pemertahanan+Nasionalisme+Generasi+Bangsa+dalam+Kumpulan+Puisi+Air+Kata+Kata+Karya+Sindhunata&oq=Puisi+Mbeling+Sebagai+Aset+Pemertahanan+Nasionalisme+Generasi+Bangsa+dalam+Kumpulan+Puisi+Air+Kata+Kata+Karya+Sindhunata&aqs=chrome..69i57j69i64.627j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Fatimah, Siti. 2018. *Islamic Javanese Ideas in The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata*. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/ibda/article/view/1740>

Fatimah, Siti. 2018. *Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic Perspective.* <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.19-10-2018.2281676>

Fatimah, Siti. 2018. *Sindhunata dengan Air Kata Kata: Pelopor Puisi Rinupa.* Prosiding Seminar Nasional Universitas Sanata Darma. <https://www.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Prosiding%20Semnas%20HISKI-MLI%20USD%202019.pdf>

Fatimah, Siti. 2019. *Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata dalam Perspektif Semiotika Sosial.* Disertasi. Universitas Sebelas Maret.

Ngatmini dan Siti Fatimah. 2013. *Keefektifan Model Think Pairs Share dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Rinupa Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang.* <https://library.upgris.ac.id/digital>

Ngatmini dan Siti Fatimah. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Puisi Mbeling dengan Media ICT Berbasis Practical Rehearsal Pairs pada Mata Kuliah Apresiasi Puisi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Semarang.* <http://journal.upgris.ac.id/index.php/sasindo/article/view/924>.

Rinaldi, Muhammad Rois. 2015. *Teknik Membaca Puisi yang Baik dan Benar.* <https://www.youtube.com/watch?v=A6nX1aMigAk>

Suharianto. 2015. *Pengantar Apresiasi Puisi.* Surakarta: Widya Duta.

Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra.* Bandung: Angkasa.